



BUPATI NGAWI

Ngawi, 12 Desember 2023

Nomor : 500.13.2/310/404.317/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Himbauan Menjelang Libur Natal dan Tahun Baru 2024

Yth. 1. Sdr. Camat Se-Kabupaten Ngawi
2. Sdr. Pengelola Destinasi Wisata Se-Kabupaten Ngawi

di

NGAWI

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur Nomor 500.13.2/53406/118.5/2023 Tanggal 5 Desember 2023 Perihal Himbauan Potensi Cuaca Ekstrem dan Antisipasi Libur Panjang maka Dalam rangka antisipasi libur sekolah dan cuti bersama Hari Raya Natal tahun 2023 dan perayaan Tahun Baru 2024, serta memperhatikan siaran pers BMKG tentang perkembangan kondisi cuaca dan iklim di seluruh wilayah Indonesia yang saat ini menunjukkan adanya signifikansi dinamika atmosfer yang dapat berdampak pada potensi peningkatan curah hujan di sejumlah wilayah di Indonesia, yaitu

1. Sebagian besar wilayah Jawa Timur berada pada masa pancaroba dan sebagian lainnya sudah memasuki awal musim hujan.
2. Cuaca ekstrem tersebut berpotensi mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi, seperti hujan deras, banjir, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, serta hujan es.
3. Analisis udara atas di wilayah Jatim menunjukkan kondisi atmosfer yang labil dan cukup basah.
4. Diprakirakan terdapat gangguan atmosfer yang melintasi wilayah Jatim secara bergantian, yaitu Madden Julian Oscillation (MJO), Gelombang Rossby, dan Gelombang Kelvin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mengharap dengan hormat bantuannya agar menyampaikan himbauan kewaspadaan kepada stakeholder / pelaku pariwisata di daerah, sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan dan pengawasan yang ketat terhadap destinasi pariwisata untuk memastikan keamanan pengunjung saat menggunakan fasilitas-fasilitas atau wahana-wahana, terutama wahana permainan, seperti bianglala, permainan outbound, flying fox dan wahana-wahana lain serta memastikan keberadaan himbauan atau petunjuk rawan bahaya di lokasi yang rawan bencana dan rawan timbulnya kecelakaan.

2. Memberikan informasi kepada masyarakat, pengunjung, dan pelaku jasa wisata hal-hal yang perlu diperhatikan terkait aktivitas yang diijinkan dan larangan saat melakukan kunjungan wisata.
3. Menghimbau kepada masyarakat, pengunjung, dan pelaku jasa wisata untuk menjaga kawasan daya tarik wisata yang dilindungi dengan tidak membuang sampah sembarangan dan tidak melakukan pemotongan lereng atau penebangan pohon yang tidak terkontrol serta melakukan program penghijauan secara lebih masif.
4. Melakukan pemangkasan dahan dan ranting pohon yang rapuh serta menguatkan tegakan/tiang, serta papan reklame/baliho agar tidak roboh tertiuip angin kencang.
5. Melakukan antisipasi lonjakan kunjungan wisatawan dengan melakukan pembatasan jumlah pengunjung (tourism carrying capacity)
6. Menggencarkan sosialisasi, edukasi, dan literasi secara lebih masif untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian Pemerintah Daerah, masyarakat serta pihak terkait dalam pencegahan/pengurangan risiko bencana hidrometeorologi (banjir, longsor, banjir bandang, angin kencang, puting beliung dan gelombang tinggi).
7. Mengintensifkan koordinasi, sinergi, dan komunikasi antar pihak terkait untuk kesiapsiagaan antisipasi bencana hidrometeorologi.
8. Selalu memonitor informasi perkembangan cuaca dan peringatan dini cuaca ekstrem dari BMKG, secara lebih rinci dan detail untuk tiap kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, melalui:
 - a. Website BMKG <https://www.bmkg.go.id>, untuk prakiraan cuaca hingga level kecamatan;
 - b. Akun media sosial @infobmkg;
 - c. Aplikasi iOS dan android "Info BMKG";
 - d. Call center 196 BMKG; dan
 - e. Dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat.
9. Dengan kewaspadaan seluruh stakeholder pariwisata, diharapkan dapat terwujud kepariwisataan Kabupaten Ngawi yang sehat dan selamat.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di Ngawi

BUPATI NGAWI,



H. Ony Anwar Harsono, S.T., M.H.